

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

Pemanfaatan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Aljabar Elementer

Pembelajaran Mata Kuliah Statistik: Problematika dan Solusi
dalam Perspektif Teori Konstruktif Vigotsky

Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas X APHPi
SMK Negeri 1 Bakung dalam Menyelesaikan Soal-Soal Trigonometri

Multiple Correlation of Vocabulary and Grammar toward Writing Mastery
of the Second Year Students of English Department
of Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

LKPD Berbasis *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Penalaran Matematis
pada Materi Eksponen dan Logaritma

Implementasi Strategi PQ4R pada Materi Induksi Matematika

Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Hasil Belajar Matematika
Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa

Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal
pada Matakuliah Kapita Selektta Matematika 1

Profil Literasi Mahasiswa dalam Membangun Karakter PAGI
(Peduli, Amanah, Gigih, dan Inovatif)

Modul Pembelajaran Berbasis Projek untuk Membantu Meningkatkan
Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa

Terbit 30 April 2023

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd. M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd
M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Drs. Saiful Rifai'i, M.Pd
Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Dr. Drs Udin Erawanto, M.Pd
Suryanti, S.Si. M.Pd
Cicik Pramesti, S.Pd. M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani, S.Pd. M.Pd
Suminto & Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi: Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional:** Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 27, Nomor 1, April 2023

Daftar Isi

Pemanfaatan Aplikasi Kahoot pada Pembelajaran Aljabar Elementer	1
<i>Ayu Silvi Lisvian Sari, Cicik Pramesti, Suryanti, Riki Suliana R.S.</i>	
Pembelajaran Mata Kuliah Statistik: Problematika dan Solusi dalam Perspektif Teori Konstruktif Vigotsky	12
<i>Ekbal Santoso</i>	
Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas X APHPi SMK Negeri 1 Bakung dalam Menyelesaikan Soal-Soal Trigonometri	20
<i>Farida Yuni Kristiana, Riki Suliana R.S, Cicik Pramesti</i>	
Multiple Correlation of Vocabulary and Grammar toward Writing Mastery of the Second Year Students of English Department of Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar	34
<i>Feri Huda</i>	
LKPD Berbasis <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Penalaran Matematis pada Materi Eksponen dan Logaritma.....	47
<i>Fitria Yunaini</i>	
Implementasi Strategi PQ4R pada Materi Induksi Matematika.....	66
<i>Kristiani, M. Khafid Irsyadi, Sitta Khoirin Nisa</i>	
Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i> terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa	80
<i>Safinatul Khoiriyah, Cicik Pramesti, Sitta Khoirin Nisa, Ayu Silvi Lisvian Sari</i>	
Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal pada Matakuliah Kapita Selekt Matematika 1	90
<i>Sitta Khoirin Nisa</i>	

Profil Literasi Mahasiswa dalam Membangun Karakter PAGI (Peduli, Amanah, Gigih,
dan Inovatif) 101
Suryanti, Riki Suliana R.S, Cicik Pramesti, Ayu Silvi Lisvian Sari

Modul Pembelajaran Berbasis Projek untuk Membantu Meningkatkan Kemampuan
Berfikir Kreatif Mahasiswa 111
Udin Erawanto, Miranu Triantoro

PROFIL LITERASI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN KARAKTER PAGI (PEDULI, AMANAH, GIGIH, DAN INOVATIF)

Suryanti¹⁾, Riki Suliana R S²⁾, Cicik Pramesti³⁾, Ayu Silvi Lisvian Sari⁴⁾
[yantnadhy@yahoo.co.id](mailto:yantinadhy@yahoo.co.id)
Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Pada era digital saat ini, sumber informasi mudah didapatkan. Kemampuan literasi mahasiswa dalam menelaah berbagai informasi menjadi penting. Informasi yang diperoleh mahasiswa diharapkan membangun karakter peduli, amanah, gigih, dan inovatif (karakter semangat PAGI). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan profil literasi mahasiswa dalam membangun karakter PAGI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Profil literasi mahasiswa dalam penelitian ini merujuk pada dua kategori yaitu nilai-nilai karakter dan literasi tindakan. Sepuluh indikator menunjukkan bahwa mahasiswa telah menumbuhkan karakter PAGI. Sedangkan pada literasi tindakan, dari sepuluh indikator, mahasiswa lebih banyak menunjukkan partisipasinya pada aktivitas membaca, dibandingkan aktivitas menulis.

Kata Kunci: *profil, literasi, karakter*

Abstract: In the digital era, sources of information are easy to find. The literacy ability of students in analyzing various information is essential. The information obtained by students is expected to build caring, trustworthy, persistent, and innovative characters (the character of the semangat PAGI). This research aims to describe the literacy profile of students in building PAGI character. This study uses a quantitative descriptive research method. The profile of student literacy in this study refers to two categories, namely character values and action literacy. Ten indicators show that students have grown the character of the PAGI. Whereas inaction literacy, of the ten indicators, students participated more in reading than writing activities.

Keywords: *profile, literacy, character*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha kebudayaan yang bermaksud memberi bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga peserta didik agar dalam kodrat pribadinya serta pengaruh lingkungannya, mereka memperoleh kemajuan lahir batin menuju ke arah adab (Ghifari et al., 2015). Sebagaimana filosofi Ki Hajar Dewantara (Utami, 2022),

“Pendidikan adalah tempat persemaian segala jenis kebudayaan yang hidup dalam masyarakat kebangsaan”. Pemerintah menegaskan peranan strategis kebudayaan dalam pembangunan karakter bangsa menjadi prioritas di saat ini dan yang akan datang. Peranan kebudayaan sebagai katalisator dalam proses pendidikan nasional yang dapat membentuk

generasi muda Indonesia menjadi insan yang tak hanya berilmu, namun memiliki karakter positif dan berbudi pekerti luhur.

Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020-2024 dijelaskan bahwa budaya literasi menjadi dimensi dalam indeks pembangunan kebudayaan pada RPJMN Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa budaya literasi berkontribusi dalam pengembangan kebudayaan untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan dan berkarakter. Berdasarkan survey BPS 2019 bahwa indeks nilai budaya literasi masih terus perlu ditingkatkan. Nilai budaya literasi diukur dalam tiga dimensi, yaitu: (i) persentase penduduk yang membaca selain kitab suci dengan nilai 45,72; (ii) persentase penduduk yang mengakses internet dengan nilai 43,72; dan (iii) persentase penduduk yang mengunjungi perpustakaan/memanfaatkan taman bacaan dengan nilai 12,16 (PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA, n.d.).

Untuk mewujudkan budaya literasi di lingkungan pendidikan, pemerintah telah menyiapkan program Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang berkaitan erat dengan pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Kedua program tersebut bertujuan untuk

menumbuhkembangkan karakter dan budi pekerti yang baik. Aktivitas literasi di perguruan tinggi mengembangkan mahasiswa agar mempunyai budaya membaca dan menulis, sehingga harapannya adalah mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Literasi yang dimaksud yaitu kemampuan mahasiswa mengakses dan memahami informasi yang diperoleh dari buku atau sumber lainnya. Karena sebagian dari proses pendidikan berhubungan dengan kemampuan dan kesadaran literasi. Kebiasaan literasi dalam diri mahasiswa akan mempengaruhi tingkat keberhasilan di perguruan tinggi maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada era disrupsi dengan perubahan yang sangat cepat, dimana dunia industr digital telah menjadi suatu paradigma dan acuan dalam tatanan kehidupan. Untuk menghadapi tantangan dan peluang masa era disrupsi ini penguatan literasi sudah menjadi keharusan dan tanggung jawab bersama. Menurut Undang-Undang No.3 Tahun 2017 (tentang Sistem Perbukuan), literasi adalah kemampuan dalam memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Indonesia memiliki identitas budaya yang beragam, yang dipengaruhi oleh keragaman suku, bahasa, adat dan kebiasaan dari dalam negeri dan pengaruh dari luar.

Pengaruh global sangat rentan, maka kemampuan untuk menerima dan beradaptasi, serta bersikap secara bijaksana atas keberagaman menjadi keharusan bagi generasi muda. Kemampuan untuk memahami keberagaman dan tanggung jawab warga negara sebagai suatu bangsa merupakan kecakapan yang patut dimiliki oleh setiap individu di abad ke 21 ini. Hasil survey IEA (*International Education Achievement*) pada tahun 2000 memperlihatkan anak-anak Indonesia memiliki kualitas membaca yang berada pada peringkat ke 29 dari 31 negara yang diteliti di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika (Gustini et al., 2019). Hasil ini sesuai dengan survey yang dilakukan oleh UNDP pada tahun 2005 bahwa HDI Indonesia menempati peringkat 117 dari 175 negara (Gustini et al., 2019). Data lainnya, hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2012 menunjukkan peringkat Indonesia berada pada posisi ke-64 dengan skor 396 masih di bawah rata-rata skor 496 dari jumlah negara yang berpartisipasi sebanyak 65 negara (Faizah et al., 2016). Sedangkan pada tahun 2018, peringkat Indonesia berada pada posisi 74 dari 79 negara yang berpartisipasi dalam penilaian yang dilakukan oleh PISA. Aspek literasi yang dinilai PISA meliputi kemampuan mengolah informasi dan menerapkan pengetahuan pada konteks baru (Hewi & Shaleh, 2020). Berdasar data tersebut bahwa praktik pelaksanaan literasi di Indonesia

perlu didukung, untuk mewujudkan warga sekolah yang terampil membaca serta menjadi pembelajaran sepanjang hayat (Faizah et al., 2016).

BPS tahun 2006 mempublikasikan, membaca bagi masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan sebagai sumber untuk mendapat informasi. Masyarakat lebih memilih menonton televisi (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) dari pada membaca (23,5%) (SALAM, 2019). Gerakan literasi secara umum baru menyentuh aspek keindahan estetika, belum maksimal berpengaruh pada kemelekwacanaan literasi dan karakter senang membaca dan menulis (Sutrisna, 2018). Hasil penelitian Akbar (2020) menunjukkan minat literasi mahasiswa rendah ditunjukkan dengan indikator kegiatan yang dilakukan ketika senggang 3% mahasiswa yang memilih membaca, padahal 97% mahasiswa menyadari pentingnya membaca.

Kegiatan-kegiatan seperti menulis artikel, mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa yang menjadi ciri khas dari literasi hanya diminati oleh sebagian mahasiswa. Banyak mahasiswa yang lebih berminat untuk mengikuti kegiatan mahasiswa di unit kegiatan mahasiswa, walaupun minim aktivitas yang memberdayakan dirinya.

Literasi dapat diartikan seperangkat keterampilan yang nyata terutama dalam membaca dan menulis (Mulyawan et al., 2022;

Nugraha & Octavianah, 2020; Setyarum & Kustriyono, 2020). Lebih jauh, literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan setiap individu dalam menggunakan potensi yang dimiliki dalam hidupnya. Perkembangan literasi menjadi sangat penting diperhatikan karena literasi merupakan kemampuan awal yang dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani hidup di masa yang akan datang.

Saat ini banyak ragam literasi yang dikembangkan, sebagaimana yang telah ditulis (Nugraha & Octavianah, 2020) seperti literasi kesehatan, keselamatan, pencegahan tindak kejahatan, *gesture*, perpustakaan, digital, manusia, matematika, dan bahasa. Pada Gerakan literasi sekolah

Penelitian ini fokus pada karakter yang dibentuk dari literasi mahasiswa yaitu PEGI (Peduli, Amanah, Gigih, dan Inovatif). Peduli terhadap adab dan tata krama dalam lingkungan akademik, Amanah terhadap tanggung jawab yang dibebankan kepada mahasiswa baik melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Gigih dalam mengembangkan diri. Inovatif terhadap tindakan literasi seperti membaca, menulis, bahasa yang berkembang di kalangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif ini dilakukan dengan mengumpulkan

data yang berupa angka kemudian hasil dari penelitian digambarkan dan diinterpretasikan sesuai dengan hasil pengukuran. Pengumpulan data dilakukan pada sumber data yaitu mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. Indikator-indikator pembiasaan literasi sebagai acuan pelaksanaan penelitian profil literasi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. Untuk data kuantitatif digunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Skala pengukuran instrument pada penelitian ini diantaranya untuk mengukur indikator nilai-nilai budaya menggunakan skala Likert, dengan rentangan skor antara 1 sampai dengan 4. Dalam perhitungan data kuantitatif deskriptif peneliti menggunakan hasil dari *google formulir*.

Untuk memperoleh data yang diinginkan maka peneliti menggunakan alat yang berupa angket. Kuisisioner (angket) adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang disertai pilihan jawaban. Angket yang disusun peneliti didasarkan pada budaya literasi yang dibangun mahasiswa selama kuliah di Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. Indikator pada pertanyaan dan pernyataan angket mengadopsi pada budaya literasi yang pernah diteliti oleh Esti dan Setyawan (Sari & Pujiono, 2017). Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara menganalisis pendapat dari mahasiswa Universitas

PGRI Adi Buana Kampus Blitar tentang literasi.

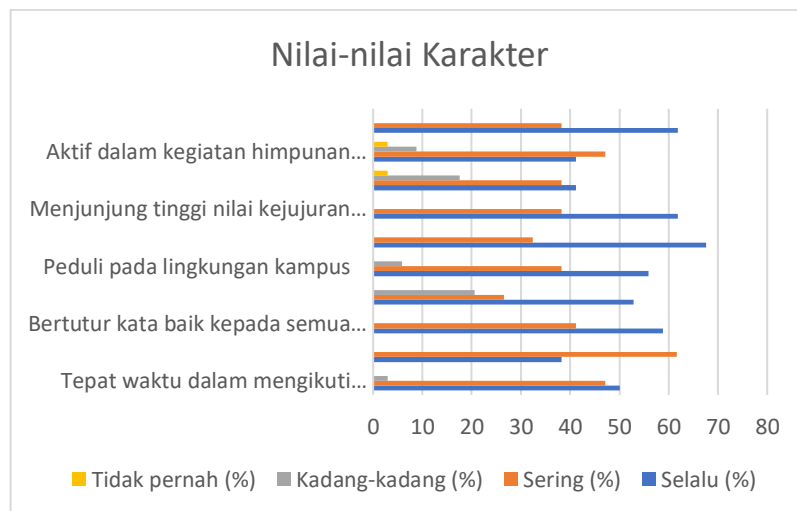
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari 34 orang responden mahasiswa UNIPA Kampus Blitar. Profil yang dibahas pada penelitian

ini meliputi dua topik yaitu nilai-nilai karakter PAGI (Peduli, Amanah, Gigih, dan Inovatif) dan literasi tindakan. Pada profil nilai-nilai karakter PAGI terdiri dari 10 pertanyaan dan jawaban disajikan pada tabel dan gambar 1.

Tabel 1. Nilai-nilai budaya literasi

Indikator nilai-nilai karakter	Selalu (%)	Sering (%)	Kadang-kadang (%)	Tidak pernah (%)
Tepat waktu dalam mengikuti perkuliahan	50	47,1	2,9	0
Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	38,2	61,6	0	0
Bertutur kata baik kepada semua warga kampus	58,8	41,2	0	0
Bertindak sopan dan santun kepada seluruh warga kampus	52,9	26,5	20,6	0
Peduli pada lingkungan kampus	55,9	38,2	5,9	0
Menghormati sesama dan kasih sayang	67,6	32,4	0	0
Menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menyelesaikan tugas	61,8	38,2	0	0
Aktif dalam unit kegiatan mahasiswa	41,2	38,2	17,6	2,9
Aktif dalam kegiatan himpunan mahasiswa program studi	41,2	47,1	8,8	2,9
Menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya	61,8	38,2	0	0



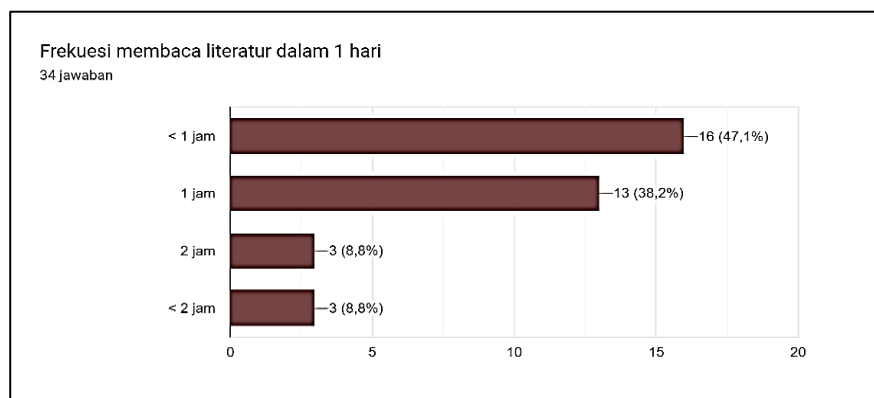
Gambar 1. Grafik nilai-nilai karakter

Profil budaya literasi mahasiswa yang telah dibangun Universitas PGRI Adi Buana

Kampus Blitar melalui literasi tindakan yaitu membaca dan menulis. Tindakan tersebut diartikan

kemelekwacanaan dengan memahami makna atau pesan teks yang diciptakan (Mafruhah et al., 2019). Kegiatan membaca ditunjukkan dengan frekuensi membaca literatur dalam 1 hari dengan kategori 47,1 % mahasiswa membaca kurang dari 1 jam (gambar

2). Aktivitas rata-rata mahasiswa dalam membaca kurang dari 2 jam menunjukkan frekuensi membaca masih rendah (Sari dan Pujiono, 2017). Rendahnya kemampuan membaca dan memaknai bacaan menjadi penyebab salah satu kendala belajar (Fuadi et al., 2020).



Gambar 2. Diagram Frekuensi membaca literatur dalam 1 hari

Tabel 2 Literatur yang digunakan untuk mendukung tugas

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Buku yang tersedia di perpustakaan	1	2,9
E-book	16	47,1
Artikel pada jurnal	14	41,2
Lainnya	3	8,8

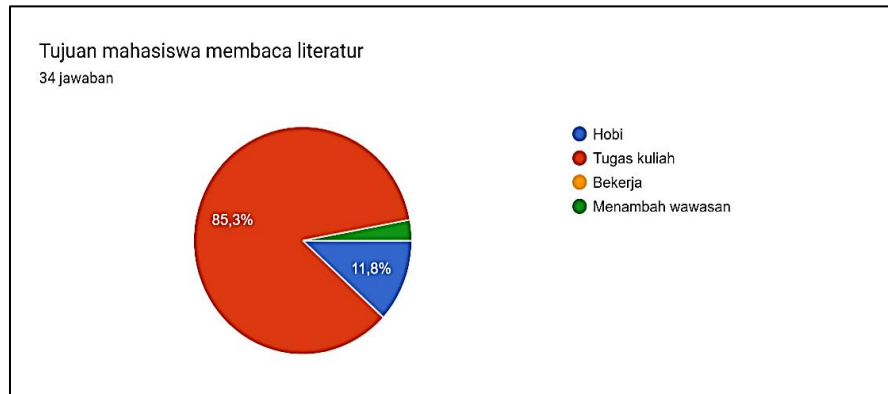
Aktivitas membaca lainnya ditunjukkan dengan literatur yang digunakan untuk mendukung tugas disajikan hasilnya pada tabel 2. Sebagian besar mahasiswa memilih e-book dan artikel pada jurnal sebagai referensi dalam menyelesaikan tugas kuliah. Kecenderungan mahasiswa lebih memilih membaca dari media online seperti *ebook* dan artikel pada jurnal juga dilakukan oleh mahasiswa jurusan olahraga UNY. Sumber informasi yang biasa digunakan oleh mahasiswa dominan menggunakan media online seperti buku ajar,

google scholar, jurnal internasional, jurnal nasional, ebook internasional, web jurnal olahraga, termasuk juga media sosial (Mulyawan et al., 2022). Media online mampu menjembatani keterbatasan mahasiswa dalam mengakses sumber informasi berkualitas, sekaligus melatih kompetensi literasi digital (Irhandayaningsih, 2020).

Tujuan mahasiswa dalam membaca literatur juga beragam, mayoritas responden membaca untuk memenuhi tugas kuliah sebesar 85,3% (gambar 3). Untuk tujuan yang sama pada aktivitas menulis,

sebesar 91,2% dari keseluruhan responden. Pujiono dan Sahayu (2021) menyatakan upaya pembiasaan membaca dan menulis

mahasiswa di dalam kelas masih disesuaikan dengan kebutuhan kuliah, dalam memperoleh informasi terkait dengan submateri kuliah.



Gambar 3. Diagram lingkaran dari tujuan mahasiswa membaca literatur.

Dalam penggunaan bahasa literatur mahasiswa cenderung memilih Bahasa Indonesia yaitu sebesar 88,2% orang. Kecenderungan menggunakan bahasa Internasional seperti bahasa Inggris merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk bersaing secara global (Nugraha dan Octavianah, 2020).

Literasi juga berkaitan dengan menulis, merupakan kegiatan aktif mulai dari memperoleh, mengolah dan memproduksi suatu gagasan Literasi menulis dapat diartikan sebagai menulis untuk belajar mempunyai makna sebagai kegiatan menulis yang dilakukan penulis (Setyarum dan Kustriyono, 2020). Kegiatan menulis berpotensi untuk meningkatkan berpikir kritis mahasiswa. Suatu peningkatan pada tahapan-tahapan berpikir sederhana sampai berpikir kompleks (Suryanti dan Pramesti, 2015). Wujud karya tulisan yang dibuat mahasiswa

diantaranya dalam bentuk artikel 17,6%, esai 29,4% orang, poster sebanyak 26,5%, dan dalam bentuk lainnya sebesar 26,5% dari total responden.

Profil mahasiswa dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis diwujudkan dalam tindakan kompetisi yang diikuti mahasiswa dalam perguruan tinggi sebesar 26,5%, tingkat lokal 29,4%, dan tingkat nasional 5,9%.

Produk literasi yang dimiliki mahasiswa diantaranya artikel 26,5%, poster 26,5%, karya seni 23,5%. Kegiatan literasi digital harus terus diterapkan secara berkelanjutan (Nurfauziyanti dan Alwan Bahrudin, 2022)

Forum yang membantu mahasiswa dalam menerapkan budaya literasi yaitu pentas seni, unit kegiatan mahasiswa program studi, seminar hasil penelitian, program kreativitas mahasiswa, dan lomba media pembelajaran. Aktivitas

mahasiswa dalam kegiatan kampus membentuk menjadi pribadi yang peduli pada lingkungan kampus, amanah Budaya literasi membangun mahasiswa untuk memahami dan menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih beradab. Penggunaan teknologi yang terlalu sering akan membuat kehilangan kemampuan dalam berinteraksi dan bersosialisasi secara langsung (Hastini et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Literasi yang pertama adalah nilai-nilai karakter PEGI (Peduli, Amanah, Gigih, dan Inovatif). Nilai-nilai yang telah tertanam pada mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar yaitu tepat waktu dalam mengikuti perkuliahan sebesar 97,1 persen pada kategori selalu dan sering, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dengan persentase 100% pada kategori sering dan selalu, bertutur kata baik kepada semua warga kampus dilakukan oleh 100% mahasiswa dengan kategori sering dan selalu, bertindak sopan dan santun kepada seluruh warga kampus mayoritas mahasiswa pada kategori sering dan selalu dengan persentase 79,4%, peduli pada lingkungan kampus mayoritas mahasiswa berada pada kategori sering dan selalu dengan persentase 94,1%, dan menghormati sesama dan kasih sayang dengan kategori sering dan selalu dilakukan oleh 100% mahasiswa, menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menyelesaikan tugas dengan kategori

sering dan selalu dilakukan oleh 100% mahasiswa, aktif dalam kegiatan unit kegiatan mahasiswa dengan kategori sering dan selalu dilakukan oleh 79,4% mahasiswa, aktif dalam himpunan mahasiswa program studi dengan kategori sering dan selalu dilakukan oleh 88,3%, dan menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya dengan kategori sering dan selalu dilakukan oleh 100% mahasiswa.

Literasi yang kedua adalah literasi tindakan. Ada dua tindakan yang dilakukan mahasiswa yaitu membaca dan menulis. Indikator literasi membaca adalah mahasiswa telah melakukan literasi tindakan diantaranya frekuensi membaca literatur dalam 1 hari rata-rata kurang dari 1 jam, literatur yang mayoritas digunakan mahasiswa dalam mendukung tugas adalah *e-book* dan artikel pada jurnal, tujuan mahasiswa membaca literatur mayoritas karena tugas kuliah yaitu 85,3%. Bahasa literatur yang disukai mahasiswa mayoritas mahasiswa dalam membaca literatur adalah bahasa Indonesia sebesar 88,2%. Indikator literasi menulis yaitu tujuan mahasiswa menulis mayoritas untuk memenuhi tugas mata kuliah sebesar 91,2%. Mahasiswa biasa menulis mayoritas di media sosial sebesar 44,1%. Mahasiswa menulis bentuk 4 tipe yaitu artikel, esai, dan poster. Untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis, mayoritas mahasiswa aktif dalam kompetisi mahasiswa tingkat lokal yaitu dengan persentase 29,4%. Produk literasi

yang dimiliki mahasiswa tersebut secara merata diantaranya artikel, poster, dan karya seni. Forum yang membantu mahasiswa dalam menerapkan budaya literasi mayoritas mahasiswa aktif di unit kegiatan mahasiswa atau himpunan mahasiswa prodi.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A. (2020). Minat Literasi Mahasiswa. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b). <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.768>
- Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo, Dewayani, S., Muldian, W., & Roosaria, D. R. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar* (1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. https://statik.unesa.ac.id/profileunesa_konten_statik/uploads/literasi/file/d41dd93a-cfa8-41ec-a3cf-88962d86b0a2.pdf
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.122>
- Ghifari, A., Sauri, S., & Alfarisi, Z. (2015). Pemikiran Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Logika Dan Penalaran Dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan TAJDID*, XIV(2).
- Gustini, N., Imani, A., & Rohaniawati., D. (2019). PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM MELALUI PEER TUTOR. *Kebudayaan*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.24832/jk.v13i1.229>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1). <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Penguatan Peran Lembaga PAUD Untuk The Programme For International Student Assesment (PISA). *Jurnal Tunas Siliwangi*, 6(2), 2581–0413.
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2). <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.231-240>
- Mafruhah, S., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019. *Vicratina*, 4(1), 65–71.

- <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3251>
- Mulyawan, R., Guntur, G., & Rismayanthi, C. (2022). Literasi Membaca Mahasiswa Olahraga. *LITERA*, 20(3), 502–516. <https://doi.org/10.21831/ltr.v20i3.43997>
- Nugraha, D., dan Octavianah, D. (2020). Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1). <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.789>
- Nurfauziyanti, F., & Alwan Bahrudin, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 10, Issue 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpku.v10i3.51067>
- PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. [https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Peraturan_Perustakaan_Nasional_Nomor_7_Tahun_2020_tentang_Rencana_Strategis_Perpustakaan_Nasional_2020-2024_\(1\).pdf](https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Peraturan_Perustakaan_Nasional_Nomor_7_Tahun_2020_tentang_Rencana_Strategis_Perpustakaan_Nasional_2020-2024_(1).pdf)
- Pujiono, S., dan Sahayu, W. (2021). Literasi Budaya Mahasiswa Di Era 4.0. *LINGUA*, 17(2), 110–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/lingua.v17i2.28426>
- SALAM, E. S. (2019). Membangun Budaya Literasi Melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia Sebagai Media Revolusi Mental Generasi Produktif. *DIDAKTIKA*, 11(2), 158. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.163>
- Sari, E. S., dan Pujiono, S. (2017). BUDAYA LITERASI DI KALANGAN MAHASISWA FBS UNY. *LITERA*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/ltr.v16i1.14254>
- Setyarum, A., dan Kustriyono, E. (2020). Menumbuhkan Gerakan Literasi Mahasiswa (GLM) Dengan Metode BATIK (Baca, Tulis, Karya) Di Universitas Pekalongan. *PARAFRASA*, 2(1), 1–11. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1051>
- Suryanti, dan Pramesti, C. (2015). Implementasi Strategi POSE Untuk Memberdayakan Critical Thinking Mahasiswa STKIP PGRI Blitar. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 183. <https://doi.org/10.33474/jpm.v1i2.725>
- Sutrisna, D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1544>
- Utami, W. W. (2022). Pendidikan dan Ki Hadjar Dewantoro. In <https://cabdindikwill.com/blog/pendidikan-dan-ki-hadjar-dewantoro/>.